

Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Poster Siswa Sekolah Dasar

Saiful Pical^{1*}, Adrian Watimena², Johan Latuharhary³

¹Universitas Pattimura, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: saifulpical09@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 05 Juli 2025

Disetujui: 09 Agustus 2025

Kata kunci:

Menulis Poster,
Keefektifan, Model
pembelajaran Berbasis
Proyek, Siswa Sekolah
Dasar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan keefektifan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan menulis poster siswa sekolah dasar. Pelaksanaan penelitian ini menerapkan jenis penelitian *pre eksperimental design* dengan desain *one group pretest-posttest* yang populasinya ialah siswa SD Negeri Oirleli Kabupaten Maluku Barat Daya sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 25 siswa kelas V dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan, kemudian untuk teknik analisis data yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yakni *paired sampel t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keefektifan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan menulis poster siswa sekolah dasar berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan nilai *N gain* skor sebesar 0,87 yang berada pada kategori tinggi serta nilai *N gain* persen sebesar 87,10 yang menunjukkan kategori efektif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan bermakna serta secara teoritis memperkaya kajian dalam bidang pendidikan bahasa di jenjang sekolah dasar.

Abstrac

This study aims to reveal the effectiveness of project-based learning models in improving elementary school students' poster writing skills. The implementation of this study applies a pre-experimental design research type with a one group pretest-posttest design whose population is students of Oirleli Elementary School, Southwest Maluku Regency, while the sample of this study is 25 fifth grade students using a simple random sampling technique. The data collection technique used is an observation sheet, then for the data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis, namely paired sample t-test. The results of the study showed that there was an effectiveness of the project-based learning model in improving elementary school students' poster writing skills based on the results of the analysis which showed an N gain score of 0.87 which is in the high category and an N gain percent value of 87.10 which indicates an effective category. The results of this study are expected to provide practical contributions for teachers in designing more creative and meaningful learning strategies and theoretically enrich studies in the field of language education at the elementary school level.

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi khususnya literasi tulis merupakan kompetensi mendasar yang perlu ditanamkan sejak dini kepada siswa sekolah dasar dimana kemampuan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini (Akib et al., 2022; Gillam et al., 2022). Salah satu bentuk keterampilan yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut adalah kemampuan menulis dan merancang poster (Jannah et al., 2022). Dikemukakan oleh (Rahmawati, 2022) bahwa Di antara bentuk keterampilan menulis yang aplikatif dan kontekstual adalah menulis poster.

Poster tidak hanya menjadi media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi secara singkat, padat, dan menarik, tetapi juga menjadi sarana ekspresi ide, kreativitas, dan pesan moral yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran tematik (W. Ayu et al., 2020). Poster merupakan salah satu bentuk komunikasi visual yang bertujuan menyampaikan informasi, ajakan, atau pesan persuasif kepada khalayak secara singkat dan menarik Dimana menulis poster melibatkan keterampilan menyusun pesan verbal yang efektif dan memilih elemen visual yang sesuai agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas (Maulid & Sakti, 2021; Nurliza, 2024)

Pada tingkat sekolah dasar, menulis poster dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan selektif dalam memilih kata dan gambar, menyusun informasi secara logis, serta mempertimbangkan audiens dan tujuan komunikasi (Widaningsih et al., 2023). Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar menyampaikan pesan, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi. Kemampuan ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan era informasi dan perkembangan teknologi komunikasi visual saat ini.

Pada konteks pembelajaran sekolah dasar, menulis poster dapat menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas dan literasi multimodal pada siswa (Haeril et al., 2024). Namun demikian, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, keterampilan menulis poster belum mendapat porsi yang optimal. Pembelajaran seringkali masih berfokus pada aspek kognitif semata, dengan penekanan pada hafalan dan reproduksi informasi. Akibatnya, siswa kurang diberi ruang untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan menyampaikan gagasan secara visual dan komunikatif (Anindya et al., 2023; Setiarini & Setyawan, 2023). Padahal, poster sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk memperkuat pesan-pesan edukatif, membangun kesadaran sosial hingga menumbuhkan karakter siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru kelas di salah satu sekolah dasar, diperoleh gambaran bahwa kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis poster, masih tergolong rendah. Guru menyampaikan bahwa banyak siswa belum mampu menyusun pesan secara singkat dan jelas, serta kesulitan menggabungkan antara tulisan dan unsur visual secara efektif. Padahal keterampilan tersebut sangat penting dalam mengembangkan literasi visual dan verbal siswa di era digital saat ini.

Guru juga mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis di kelas umumnya masih berpusat pada guru (*teacher-centered*) dengan pola yang cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Siswa diberikan instruksi secara langsung, tanpa banyak kesempatan untuk mengeksplorasi gagasan sendiri atau bekerja secara kolaboratif. Akibatnya, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis dan hasil tulisan mereka pun cenderung repetitif serta kurang komunikatif.

Melihat kondisi tersebut, muncul kebutuhan untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif. Salah satu alternatif yang dianggap relevan adalah model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* yang memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara aktif melalui proyek nyata (Dewi, 2023; Emira & Hindun, 2023). Dengan model ini, siswa tidak hanya menulis poster sebagai tugas akhir, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir kritis, perencanaan, kolaborasi dan evaluasi sepanjang pembelajaran.

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menekankan keterlibatan aktif dalam proses eksplorasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap suatu proyek yang kontekstual dan bermakna (Darmuki et al., 2023; Wahyudin, 2023). Model ini memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar, keterampilan kolaboratif, kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Selain itu, model ini memberikan ruang bagi siswa untuk memecahkan masalah secara nyata dan menghasilkan produk konkret yang dapat dipresentasikan. Model ini menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif, melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proyek yang nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran menulis poster, pendekatan berbasis proyek memungkinkan siswa untuk merancang, menulis dan menyajikan poster sebagai produk akhir dari proses belajar yang integratif (Anggraini & Rasdawita, 2024; Rohmah et al., 2025).

Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat mengembangkan berbagai kompetensi secara simultan, termasuk keterampilan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, tanggung jawab dan literasi digital. Selain itu, model ini juga memberikan ruang yang luas untuk pembelajaran kontekstual dan diferensiasi, sehingga potensi masing-masing siswa dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, penting untuk mengkaji keefektifan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan menulis poster siswa sekolah dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji keefektifan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan menulis poster siswa sekolah dasar. Diharapkan melalui penerapan model ini, siswa menjadi lebih terlibat, kreatif dan mampu menghasilkan karya tulis visual yang komunikatif dan bermakna.

METODE

Penelitian ini menerapkan jenis *pre eksperimental design* dengan desain penelitian ialah *one group pretest-posttest*, berikut disajikan desain pada penelitian ini:

Tabel 1. Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Penelitian ini dilaksanakan SD Negeri Oirleli Kabupaten Maluku Barat Daya, Populasi penelitian ini ialah kelas V dan untuk sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa dimana pengumpulan sampelnya menggunakan teknik *simpel random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar pengamatan. Kemudian untuk teknik analisis data yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yaitu *paired sample t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- a. Deskripsi hasil menulis poster siswa sebelum penerapan model pembelajaran berbasis proyek

Hasil analisis deskriptif menulis poster siswa menggunakan bantuan program SPSS, berikut ini disajikan hasil analisis sebelum (*pretest*) penerapan model pembelajaran berbasis proyek

Tabel 2. Hasil Analisis Data *Pretest*

Statistik	Nilai
Sampel	25
Nilai Ideal	100
Skor tertinggi	70
Skor terendah	30
Rentang skor	40
Rerata	40
Variansi	11,07
Standar deviasi	9,13

Memperhatikan Tabel 2 diatas diketahui total siswa yang mengikuti *pretest* sebanyak 25 siswa dimana skor rata-rata hasil pretest siswa sebelum penerapan model *discovery learning* sebesar 40 dari skor ideal yang telah ditentukan yaitu 100.

Selanjutnya hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran berbasis proyek dikelompokkan dalam kategorisasi standar penilaian berdasarkan Tabel 3. adapun hasil pengelompokannya disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Pengkategorian Nilai *Pretest*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$90 \leq x < 100$	Sangat Tinggi	0	0
$80 \leq x < 89$	Tinggi	0	0
$70 \leq x < 79$	Sedang	0	0
$0 \leq x < 69$	Rendah	25	100

Berdasarkan Tabel 3 di atas pada siswa kelas V yang diberikan *pretest* sebanyak 25 siswa memperoleh nilai pada kategori rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil tes siswa sebelum penerapan model pembelajaran berbasis proyek masih tergolong rendah

- b. Deskripsi hasil menulis poster siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek

Hasil analisis deskriptif menulis poster siswa menggunakan bantuan program SPSS, berikut ini disajikan hasil analisis setelah (*posttest*) penerapan model pembelajaran berbasis proyek

Tabel 5. Hasil Analisis Data *Posttest*

Statistik	Nilai
Sampel	25

Nilai Ideal	100
Skor tertinggi	90
Skor terendah	70
Rentang skor	20
Rerata	80
Variansi	58,71
Standar deviasi	8,67

Berdasarkan Tabel 5 diatas diketahui total siswa yang mengikuti *pretest* sebanyak 25 siswa dimana skor rata-rata hasil *posttest* siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek sebesar 80 dari skor ideal yang telah ditentukan yaitu 100.

Selanjutnya hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dikelompokkan dalam kategorisasi standar penilaian berdasarkan Tabel 6. Adapun hasil pengelompokannya disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6. Pengkategorian Nilai *Posttest*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$90 \leq x < 100$	Sangat Tinggi	6	24
$80 \leq x < 89$	Tinggi	17	68
$70 \leq x < 79$	Sedang	2	8
$0 \leq x < 69$	Rendah	0	0

Berdasarkan Tabel 6 di atas pada siswa kelas V yang diberikan *posttest* sebanyak 25 siswa memperoleh nilai pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil tes siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek masih tergolong tinggi

c. Deskripsi hasil analisis paired sample t test

Hasil analisis data penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada kegiatan uji coba menggunakan bantuan program SPSS. Berikut ini disajikan hasil analisis tersebut

Tabel 8. Rangkuman Analisis *Paired Sample T Test*

		Mean	N	Std. Deviation
Pair 1	Pretest	40	25	9,13
	Posttest	80	25	8,67

Berdasarkan Tabel 8 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil menulis poster siswa sebelum penerapan model pembelajaran berbasis proyek sebesar 40. Sedangkan untuk nilai rerata hasil menulis poster siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek sebesar 80. berdasarkan analisis tersebut maka secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

Selanjutnya untuk menguji apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) maka pada hasil analisis paired *sample t test* dengan uji T. Adapun hipotesisnya yaitu:

H_0 = tidak perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar menulis poster siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

H1 = terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar menulis poster siswa sebelum dan setelah penerapan pembelajaran berbasis proyek.

Tabel 9. Rangkuman Analisis *Paired Sample T Test* dan Uji Hipotesisi

		t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-5.81	23	0.00

Memperhatikan Tabel 9 yakni perhitungan dan pengujian diperoleh nilai *sig* (2-tailed) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari $\alpha(0,05)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar menulis poster siswa sebelum dan setelah penerapan pembelajaran berbasis proyek.

Lebih lanjut hasil analisis *N-gain* pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek disajikan rangkuman hasil analisisnya berikut ini.

Tabel 10. Rangkuman Analisis *N-gain*

Mean			
N-gain Skor	Kategori	N-Gain Persen	Kategori
0,87	Tinggi	87,10	Efektif

Memperhatikan Tabel 10 diatas diperoleh hasil *N gain* skor sebesar 0,87 yang berada pada kategori tinggi. Kemudian diperoleh hasil *N gain* persen sebesar 87,10 yang menunjukkan kategori efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar menulis siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan telah terbukti efektif

Pembahasan

Hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memiliki efektivitas dan signifikan dalam pembelajaran menulis poster khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa. Peningkatan ini tampak dari kualitas poster yang dihasilkan siswa, baik dari segi isi pesan, struktur teks, penggunaan bahasa yang efektif, hingga pengintegrasian elemen visual yang relevan. Temuan dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan atau hasil belajar siswa dalam menulis poster pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kelas V Sekolah Dasar.

Lebih lanjut, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses belajar. Mereka terlibat secara langsung dalam tahap-tahap proyek, mulai dari merancang topik, mengumpulkan informasi, menulis pesan utama, hingga menyusun dan mempresentasikan poster secara kelompok. Proses ini tidak hanya melatih keterampilan menulis, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemampuan bekerja sama dan kreativitas siswa dalam menyampaikan pesan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Ahmad et al., 2023; Masbukhin et al., 2023; Mayar et al., 2023) yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat

tinggi dan memberikan ruang bagi siswa untuk menciptakan produk nyata sebagai hasil belajar. Dalam konteks menulis poster, keterlibatan siswa dalam seluruh rangkaian proyek menjadikan kegiatan menulis lebih bermakna karena terkait langsung dengan pengalaman, topik aktual, dan audiens nyata.

Pembelajaran bahasa di sekolah dasar bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara terpadu. Salah satu fokus penting dalam pembelajaran bahasa adalah kemampuan menulis yang aplikatif dan kontekstual (Ilhami, 2023). Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran diarahkan pada penguatan kemampuan literasi dan pembelajaran berbasis proyek sebagai sarana penguatan karakter dan kompetensi abad ke-21. Oleh karena itu, integrasi antara pembelajaran menulis dan kegiatan proyek seperti membuat poster sangat sejalan dengan arah kebijakan pendidikan dasar saat ini.

Disisi lain menulis poster tidak hanya melatih keterampilan kebahasaan, tetapi juga mengasah daya pikir kreatif dan kemampuan menyampaikan gagasan secara multimodal. Pada jenjang sekolah dasar, aktivitas menulis poster dapat digunakan untuk menyampaikan pesan moral, ajakan menjaga lingkungan atau tema-tema tematik yang sedang dipelajari (Nurmayanti & Hermawan, 2021). Oleh karena itu, pembelajaran menulis poster harus dirancang sedemikian rupa agar mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif.

Pembelajaran berbasis proyek juga membantu siswa mengatasi rasa jenuh dalam pembelajaran menulis (Sa'diyah et al., 2023). Proyek yang menantang dan berorientasi pada produk akhir menjadikan siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh. Selain itu, adanya presentasi hasil akhir turut meningkatkan rasa percaya diri siswa serta memperkuat komunikasi antarkelompok.

Keunggulan paling menonjol dari model ini adalah kemampuannya menciptakan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna. Siswa tidak hanya belajar menulis sebagai aktivitas rutin, tetapi juga terlibat dalam proses menyusun pesan, mengolah ide, bekerja dalam tim, dan menghasilkan produk nyata berupa poster yang komunikatif (Pobela et al., 2023).

Model ini juga unggul dalam membangun keterlibatan emosional dan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan. Karena siswa merasa memiliki proyek mereka sendiri, motivasi belajar meningkat, dan keterampilan berpikir kritis serta kreativitas mereka terasah secara alami selama proses merancang dan menulis poster. Proses ini juga membekali siswa dengan pengalaman belajar yang tidak hanya teoritis, melainkan langsung diterapkan dalam konteks kehidupan nyata (S. Ayu et al., 2023).

Selain itu, pendekatan berbasis proyek memberikan ruang yang luas untuk pengembangan keterampilan kolaboratif dan komunikasi yang sangat penting dalam pembelajaran abad ke-21. Siswa belajar mendengarkan pendapat orang lain, membagi tugas, dan menyampaikan ide secara persuasif melalui karya visual dan verbal. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih hidup dan memberi dampak jangka panjang terhadap pembentukan karakter dan kompetensi siswa (Afriani et al., 2023).

Kemudian dalam konteks pembelajaran, dikemukakan oleh (Hayati et al., 2023) bahwa menulis poster tidak hanya mengasah keterampilan berbahasa, tetapi juga melatih siswa berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Melalui aktivitas menulis poster, siswa belajar merumuskan pesan inti, memilih kata-kata yang kuat, menyusun tata letak teks, serta mengombinasikannya dengan elemen visual seperti gambar, warna dan simbol.

Proses ini membantu mereka memahami pentingnya tujuan komunikasi, sasaran audiens, serta daya tarik visual dalam menyampaikan gagasan.

Selain itu, kemampuan menulis poster juga mendukung penguatan nilai-nilai karakter seperti kepedulian sosial, tanggung jawab dan kerja sama. Ketika siswa membuat poster tentang lingkungan, kesehatan, atau tema moral lainnya, mereka belajar menyuarakan kepedulian terhadap isu-isu penting di sekitar mereka. Dengan demikian, kemampuan menulis poster merupakan keterampilan penting yang tidak hanya mendukung pembelajaran bahasa, tetapi juga membentuk siswa menjadi komunikator yang efektif, kreatif, dan peduli terhadap lingkungan sosialnya (Hamidah & Kayati, 2023).

Olehnya itu, penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis poster khususnya pada siswa Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan bermakna serta secara teoritis memperkaya kajian dalam bidang pendidikan bahasa di jenjang sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan menulis poster siswa sekolah dasar. Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan nilai *N gain* skor sebesar 0,87 yang berada pada kategori tinggi serta nilai *N gain* persen sebesar 87,10 yang menunjukkan kategori efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, M., Harjono, H., & Rustam, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 52–61. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4235>
- Ahmad, S., Watrinhos, R., Samala, A., Muskhir, M., & Dogara, G. (2023). Project-based Learning in Vocational Education: A Bibliometric Approach. *International Journal of Modern Education and Computer Science*, 15(4), 43–56. <https://doi.org/10.5815/ijmeecs.2023.04.04>
- Akib, T., Arriah, F., & Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Guru Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 17–24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um027v5i12022p17>
- Anggraini, D., & Rasdawita, R. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Poster Di Kelas VIII SMP 19 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 14(2), 50–59. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i2.703>
- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 666–672. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4509>
- Ayu, S., Wayan, R., & Nyoman, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Strategi Berdiferensiasi terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 13(1), 274–283. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i1.824>
- Ayu, W., Octavia, H., & Satrijono, H. (2020). Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siswa Dalam Pembelajaran Think Talk Write dengan Media Poster. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 169–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.15>

- Darmuki, A., Nugrahani, F., Fathurohman, I., Kanzunudin, M., & Hidayati, N. (2023). The Impact of Inquiry Collaboration Project Based Learning Model of Indonesian Language Course Achievement. *International Journal of Instruction*, 16(2), 247–266. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16215a>
- Dewi, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 204–215. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.177>
- Emira, H., & Hindun, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Gillam, S., Vaughn, S., Roberts, G., Capin, P., Fall, A., & Fox, C. (2022). Improving Oral and Written Narration and Reading Comprehension of Children at-Risk for Language and Literacy Difficulties: Results of a Randomized Clinical Trial. *Journal of Educational Psychology*, 115(1), 99–117. <https://doi.org/10.1037/edu0000766>
- Haeril, H., Hambali, H., & Akbar, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Canva dalam Membuat Poster pada Siswa Kelas VIII MTS Yapit Taretta. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 138–150. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.570>
- Hamidah, N., & Kayati, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto. *Journal of Educational Language and Literature*, 1(1), 34–4. <https://doi.org/10.21107/jell.v1i1.19389>
- Hayati, A., Arum, M., & Haerudin, D. (2023). Media Poster Font Animal Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Aksara Sunda. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 33–43. <https://doi.org/10.30651/lf.v7i1.17201>
- Ilhami, A. (2023). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 66–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6564>
- Jannah, R., Fona, Z., & Khaira, N. (2022). The Use of Poster Media to Enhance Student Learning Outcomes in Descriptive Text Writing. *Journal of English Language Teaching, Linguistics and Literature*, 2(1), 26–34.
- Masbukhin, F., Sandra, S., & Ayu, F. (2023). Project-Based Learning (PjBL) Model in Chemistry Learning: Students' Perceptions. *European Journal of Education and Pedagogy*, 4(1), 93–104. <https://doi.org/10.24018/ejedu.2023.4.1.567>
- Maulid, M., & Sakti, A. (2021). The Effectiveness of Learning Videos as a Source of Digital Literacy on Poster Learning in Elementary Schools. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 1, 51–61. <https://doi.org/10.17509/xxxx.xxx>
- Mayar, F., Wandha, F., Ayu, F., & Osa, S. (2023). Project-Based Learning Model Development Using Flipped Classroom for Drawing Learning in College. *International Journal on Informatics Visualization*, 7(4), 78. <https://doi.org/10.30630/joiv.7.4.02227>
- Nurliza, M. (2024). Word Square Model Used by Poster Media to Improve Primary School Student Learning Outcomes. *Journal of Indonesian Primary School*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.62945/jips.v1i1.3>
- Nurmayanti, E., & Hermawan, D. (2021). Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanansi. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 14(2), 89–101. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v14i2.731>
- Pobela, F., Rawis, J., & Sumilat, J. (2023). Assessment Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas IV SD. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 1174–1183. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4985>
- Rahmawati, W. (2022). Effectiveness Of Online Film Posters On Students' Achievement In Writing Descriptive Text. *Journal of Languages and Language Teaching*, 10(2), 286–296. <https://doi.org/10.33394/joltt.v%vi%i.4997>

- Rohmah, R., Mulyadi, D., & Maftukhah, U. (2025). Upaya Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Literasi Peserta Didik melalui Poster Berbasis Teks Prosedur dengan GBA. *JELT: Indonesian Journal of Education, Language, and Technology*, 1(1), 34–44.
- Sa'diyah, H., Evasufi, L., Fajari, W., Aini, S., & Fajrudin, L. (2023). Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 56–66. <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i1.71789>
- Setiarini, Y., & Setyawan, A. (2023). Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Literasi Pada Siswa Kelas IV DI SDN Tanjung VI. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(2), 93–103. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i2.145>
- Wahyudin, Y. (2023). Application of the Project Based Learning Model to Improve Student Learning Outcomes. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 1(2), 37–49. <https://doi.org/10.61166/bgn.v1i2.37>
- Widaningsih, S., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. (2023). Development of Educandy-Based Interactive Poster Learning Media in Elementary School for Natural and Social Sciences Lessons. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 327–339. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i2.14981>